
**PENGARUH MOTIVASI BERAFILIASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SD INPRES PERUMNAS ANTANG
KOTA MAKASSAR**

Jusmawati*, Satriawati, Irman R

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Mega Rezky Makassar, Indonesia

E-mail : jciusmawati030490@gmail.com

Abstrak

Motivasi Berafiliasi merupakan hal yang paling efektif dalam keaktifan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berafiliasi terhadap keaktifan dalam pembelajaran matematika. Metode yang digunakan *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact* artinya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab-penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi. Populasi pada penelitian ini semua siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar yang terdiri 92 siswa, dengan teknik *Simple Random Sampling* sampel yakni 32 siswa. Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata motivasi berafiliasi adalah 43,25 berada pada kategori baik dan nilai rata-rata keaktifan pembelajaran matematika 40,88 berada pada kategori baik dan analisis statistik inferensial, hasil uji normalitas motivasi berafiliasi 0,221 dan keaktifan 0,237 lebih dari 0,05 (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas adalah 0,351 lebih dari 0,05 (homogen), hasil uji linearitas adalah 0,213 lebih dari 0,05 dengan demikian terdapat hubungan yang linear motivasi berafiliasi terhadap keaktifan dan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig 0,001, dengan kriteria Sig (0,001) < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi berafiliasi terhadap keaktifan pembelajaran matematika kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar.

Kata Kunci : Motivasi Berafiliasi, Keaktifan, Belajar Matematika

***The Impact of Affiliate Motivation against Activity of Learning Mathematics for Students of
SD Inpres Perumnas Antang***

Abstract

Affiliate motivation is thing that more effective in learning activity. This research aims to know the impact of affiliate motivation against activity of learning mathematics. The method of research was *ex post facto* often called *after the fact*, it meant that this research was conducted to know causes of event that had been happened. Population of research was 92 respondents, all fifth grade students of SD Inpres Perumnas Antang of Makassar city. Technique of sample taking was simple random sampling. The number of sample was 32 respondents. The research of result used descriptive statistic. It showed that the average of affiliate motivation was 43.25 categorized as good, the average of mathematics learning activity was 40.88 categorized as good, and inferential statistic analysis, the result of normality test of motivation was 0.221 affiliate and 0.237 activity smaller than 0.05 (normal distribution). The result of homogeneity test was 0.351 larger than 0.05 (homogeny), linearity test was 0.213 larger than 0.05. Therefore, there was linear correlation between affiliate motivation and activity. The result of hypothesis showed sig.(0.001)< α =0.05. It can be concluded that there is impact of affiliate motivation against activity of learning mathematics of the fifth grades students of SD Inpres Perumnas Antang of Makassar.

Keywords: affiliate motivation, activity, learning mathematics

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional, sekolah diharapkan mampu memaksimalkan segala komponen yang dapat mewujudkan hal tersebut. Selain kegiatan pembelajaran yang diharapkan mampu mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang kompeten, komponen lain juga diharapkan dapat memberi kontribusi. Salah satu komponen yang memiliki pengaruh cukup signifikan dalam membentuk karakter peserta didik adalah kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mendapat porsi perhatian terbesar baik dari kalangan pendidik, orang tua maupun anak. Siswa beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dipelajari dibandingkan pelajaran yang lain. Anggapan tersebut dapat mempengaruhi mental siswa dan dapat juga menimbulkan sikap negatif siswa terhadap belajar matematika. dampaknya siswa menjadi malas untuk mengikuti pelajaran matematika, takut dengan guru matematika, bahkan bisa benci dengan pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika di SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar, kebanyakan siswa merasa kesulitan dan jenuh dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran matematika kurang aktif ditandai kurangnya motivasi berafiliasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga berdampak pada keaktifan siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun masalah yang akan diteliti yaitu : Apakah ada pengaruh motivasi berafiliasi dengan keaktifan belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar ?

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh motivasi berafiliasi dengan keaktifan belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact* artinya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab-penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar, yakni terdiri 92 orang siswa yang tersebar di tiga kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *Simple Random Sampling*.

Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar pada tahun 2018 dengan jumlah siswa 32 orang, 13 orang merupakan siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

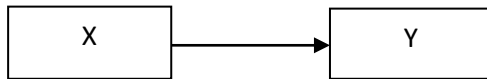
Jenis variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Seperti penjelasan berikut ini:

1. Motivasi berafiliasi yang merupakan variabel penyebab atau variabel bebas (X)
2. Keaktifan belajar matematika merupakan variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas atau variabel terikat (Y)

Desain Penelitian

Desain penelitian hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat digambarkan sebagai berikut :



Bagan Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat

Keterangan:

X : Motivasi Berafiliasi

Y : Keaktifan Belajar Matematik

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (Angket).

Angket untuk mengukur motivasi berafiliasi dan keaktifan belajar matematika menggunakan skala penilaian likert, setiap item dilengkapi dengan lima pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skor dari setiap pernyataan tergantung pada bentuk pernyataan. Untuk pernyataan positif skornya masing-masing adalah SS= 5, S= 4, RR= 3, TS= 2 dan STS= 1, sedangkan pada pernyataan negatif skornya masing-masing adalah SS= 1, S= 2, RR= 3, TS= 4 dan STS= 5.

Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan teknik analisis deskriptif statistik dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data dari variabel-variabel penelitian yakni motivasi berafiliasi dan keaktifan belajar matematika

2. Analisis Inferensial

1) Uji Prasyarat

Prasyarat statistik meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Data terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi atau nilai probabilitas. Pedoman pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan < 0,05 data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 data dikatakan normal (Basrowi dan Soenyono, 2007:78). Uji kenormalan distribusi data yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data bertujuan untuk melihat tingkat homogen dengan asumsi bahwa data homogen dengan melihat Levene's Test for Equality of Variance pada software SPSS dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak, pada software SPSS dengan kriteria pengujian data dianggap linear jika P sig pada tabel Anova untuk Deviation from Linearity lebih dari Alpha 0,05.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak, pada software SPSS dengan kriteria pengujian data dianggap linear jika P sig pada tabel Anova untuk Deviation from Linearity lebih dari Alpha 0,05.

2) Uji Hipotesis

Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun

korelasi koefisien jalurnya dapat diperoleh pada hasil uji F nilai dengan melihat *standardized coefficients beta*. Adapun kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 Terima jika H_0 : nilai $p \geq \alpha = 0,05$
(tidak signifikan)

H_1 Tolak jika H_1 : nilai $p < \alpha = 0,05$
(signifikan)

Keterangan :

H_0 = Tidak ada pengaruh motivasi berafiliasi terhadap keaktifan belajar matematika siswa SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar

H_1 = Ada pengaruh motivasi berafiliasi terhadap keaktifan belajar matematika

siswa SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Motivasi Berafiliasi dan Keaktifan Belajar Matematika.

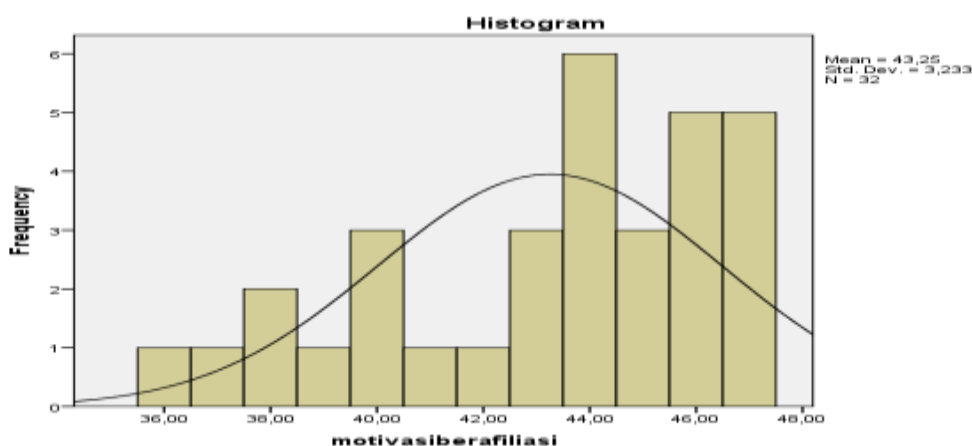
a. Gambaran motivasi Berafiliasi Siswa Kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket motivasi berafiliasi yang dibagikan kepada 32 siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar.

Berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi angket motivasi berafiliasi pada tabel berikut :

Tabel 1. Statistik Motivasi Berafiliasi

Statistik	Hasil Angket Motivasi Berafiliasi
Ukuran sampel	32
Mean (rata-rata)	43,25
Median (nilai tengah)	44,00
Mode	44,00
Std. Deviasi	3,23
Varians	10,45
Rentang	11,00
Skor terendah	36,00
Skor tertinggi	47,00
Jumlah	1384,00



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Berafiliasi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket motivasi berafiliasi yang diberikan kepada 32 siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar terdapat 43,25 mean (rata-rata), 44,00 median (nilai tengah), 44,00 mode (nilai yang paling sering muncul), 3,23 standar deviasi, 10,45 varians, 11,00 rentang nilai terendah 36,00 dan nilai tertinggi 47,00. Hal ini sesuai dengan indikator dari motivasi berafiliasi ditandai dengan hasil analisis statistik angket motivasi berafiliasi dengan nilai rata-rata berada pada kategori baik.

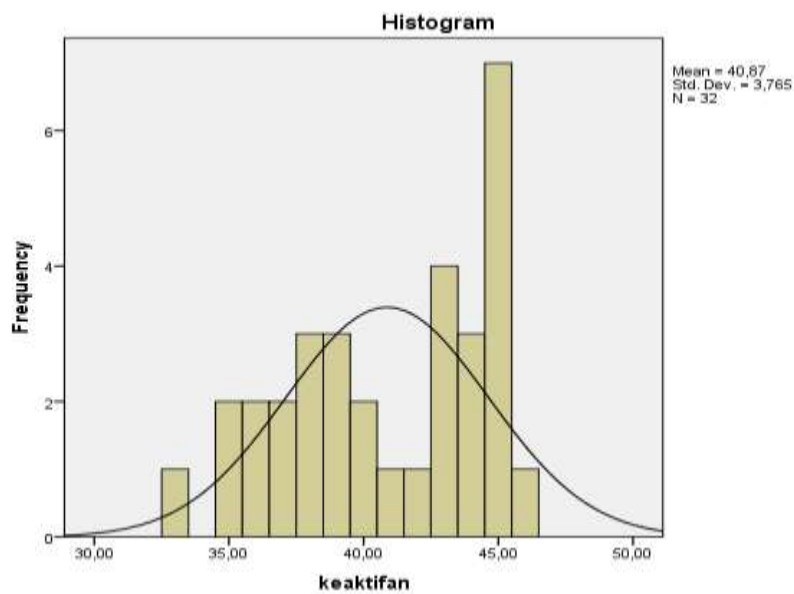
b. Gambaran Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket keaktifan belajar matematika yang dibagikan kepada 32 siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar.

Berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi angket keaktifan pada tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Keaktifan

Statistik	Hasil Angket Keaktifan
Ukuran sampel	32
Mean (rata-rata)	40,88
Median (nilai tengah)	41,50
Mode	45,00
Std. Deviasi	3,77
Varians	14,18
Rentang	13,00
Skor terendah	33,00
Skor tertinggi	46,00
Jumlah	1308,00



Gambar 2. Diagram Batang Keaktifan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket keaktifan yang diberikan kepada 32 siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar terdapat 40,88 mean (rata-rata), 41,50 median (nilai tengah), 45,00 mode (nilai yang paling sering muncul), 3,77 standar deviasi, 14,18 varians, 13,00 rentang nilai terendah 33,00 dan nilai tertinggi 46,00. Hal ini sesuai dengan indikator dari keaktifan ditandai dengan hasil analisis statistik angket keaktifan dengan nilai rata-rata berada pada kategori baik.

2. Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar

a. Uji Prasyarat

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat di perlukan analisis data yang benar. Sebelum data di analisis maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS diatas maka diperoleh nilai P sig untuk variabel tingkat motivasi berafiliasi sebesar 0,221, dan keaktifan belajar matematika 0,237 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS diatas maka diperoleh nilai P sig variabel motivasi berafiliasi terhadap keaktifan sebesar 0,351, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian sampel dari varian yang sama atau homogen.

3) Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas yaitu motivasi berafiliasi terhadap variabel terikat yaitu keaktifan belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis hasil olah data SPSS diatas maka diperoleh nilai P sig variabel motivasi berafiliasi terhadap keaktifan belajar matematika untuk kategori *Deviation from Linearity* pada tabel Anova yaitu 0,213 yang berarti lebih besar dari Alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan motivasi berafiliasi terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar.

b. Uji Hipotesis

Pengaruh motivasi berafiliasi dengan keaktifan belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar diperoleh dari hasil olah data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,531	1	41,531	3,131	,001 ^b
	Residual	397,969	30	13,266		
	Total	439,500	31			

a. Dependent Variable: keaktifan

b. Predictors: (Constant), motivasiberafiliasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh motivasi berafiliasi terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai Sig < α (0,05) maka H_0 ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,001, sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig (0,001) < α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh motivasi berafiliasi dengan keaktifan belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar.

Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berafiliasi berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. Besarnya pengaruh motivasi berafiliasi terhadap keaktifan belajar matematika karena besarnya keinginan peserta didik untuk aktif dan saling memotivasi sehingga proses pembelajaran berjalan lancar. Sejalan dengan pendapat Sardiman 2001 : 83. motivasi adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi” Jelaslah bahwa motivasi berafiliasi itu memberikan suatu nilai atau intensitas tersendiri dari seorang siswa dalam meningkatkan keaktifan belajarnya. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Motivasi yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh motivasi berafiliasi terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Hasil nilai rata-rata motivasi berafiliasi pada siswa kelas V SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar berada pada kategori baik, dengan motivasi berafiliasi yang baik terdapat pengaruh dengan keaktifan belajar matematika yang baik, hal ini sesuai dengan hasil rata-rata.

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagi peneliti lainnya, kiranya dapat meneliti lebih jauh tentang pengaruh motivasi berafiliasi terhadap keaktifan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal & Sujak. 2012. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Yrama Widya : Bandung.
- As'ad, M. (2009). *Psikologi*. Liberty : Yogyakarta.
- Hamzah. B. Uno. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Haryono, Didi 2014. *Filsafat Matematika*. Bndung : Alfabeta
- Jihad Asep dan Haris Abdul.2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Pidarta Made. 2013. *Landasan Kependidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Robbins. Sthepen P. *Organizational Behavior*. PT. Bhuana Ilmu Populer : Jakarta.
- Santrock. John W. 2007. *Psikologi pendidikan*. Kencana : Jakarta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grapindo Persada.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Syah Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Tiro, M. A. 2010. *Cara Efektif Belajar Matematika*. Makassar : Andira Publisher.